

Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Soft Skill Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)

Rivia Yona Lestari¹, Tri Kurniawati²

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: riviayona08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan soft skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2019-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan *Self-Administered Questionnaire*, Kuisisioner disebarikan kepada 186 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis One Way Anova. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan soft skill kerjasama tim, manajemen proyek, komunikasi, interpersonal dan memecahkan masalah antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini berarti bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi berdampak pada pengembangan soft skill mahasiswa.

Kata Kunci: *Soft Skill, Organisasi Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to determine the differences in soft skills of students who participate in organizations with students who do not participate in organizations. The sample in this study were students of the Faculty of Economics, State University of Padang class of 2019-2022. Sampling was carried out using purposive sampling technique. Data collection was carried out by Self-Administered Questionnaire, Questionnaires were distributed to 186 students of the Faculty of Economics, State University of Padang. The statistical method used in this research is One Way Anova analysis. The results of this study indicate that there are differences in soft skills in teamwork, project management, communication, interpersonal and problem solving between students who participate in organizations and those who do not participate in organizations. This means that the participation of students in organizations has an impact on the development of student soft skills.

Keywords: *Soft Skills, Student Organization*

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat dalam mendapatkan pekerjaan menuntut seseorang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi hard skill maupun soft skill. Prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi saja tidak menjamin kesuksesan mereka dalam mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan, sehingga sangat penting untuk menyeimbangkan antara hard skill dan soft skill. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Harvard University, Carnegie Foundation dan Stanford Research Center Amerika Serikat mengatakan bahwa, 85% soft skill dan 15 % lagi hard skill berperan dalam kesuksesan karir seseorang. Hal ini diperkuat oleh kajian yang dilakukan oleh Depdiknas RI pada tahun 2009, bahwa 85% soft skill

menentukan kesuksesan seseorang dalam pendidikan. Soft skill ialah kemampuan yang sudah ada dalam diri seseorang, yang mana dapat dikembangkan sebagai pelengkap atau komplemen dari hard skill yang dibutuhkan di dunia kerja (Aly, 2017).

Namun belum sepenuhnya dimiliki oleh mahasiswa, hal ini yang membuat beberapa instansi enggan menerima mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi tetapi tidak memiliki soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja. Selama masa perkuliahan banyak hal yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mengasah dan mengembangkan soft skillnya. Salah satunya dengan mengikuti organisasi. Organisasi merupakan suatu wadah yang menampung sekelompok orang yang saling bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama (Duha, 2018).

Dalam kehidupan kampus terdapat organisasi mahasiswa yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skill dalam berbagai aspek melalui kegiatan-kegiatan positif didalamnya (Saragih dkk 2015). Universitas Negeri Padang mewadahi mahasiswanya dengan berbagai organisasi, baik ditingkat Fakultas hingga Universitas. Organisasi mahasiswa yang ada di tingkat Universitas Negeri Padang terdiri dari MPM, BEM, UPKK, UKFF, PRAMUKA, PASKIBRA, WP2SOSPOL, MENWA, dll. Sedangkan di tingkat Fakultas khususnya Fakultas Ekonomi terdiri dari BPM, BEM Fakultas, Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD), Formi Madani, KEMA, KSEI dan TERALIS. Dari sekian banyaknya organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Padang, tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa terkhususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk mengembangkan soft skillnya. Hal ini dapat diketahui dari jumlah mahasiswa yang tergabung dalam organisasi, dimana tidak mencapai setengah dari jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi. Padahal dengan mengikuti organisasi, mahasiswa dapat mengasah dan mengembangkan soft skillnya dengan baik agar memudahkan dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi peneliti ingin melihat peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan soft skill mahasiswa (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif menggunakan strategi kuantitatif. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* untuk menentukan jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi yang akan menjadi sampel. Data dikumpulkan dengan teknik *Self-Administered questioners*. Data dianalisis melalui analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis one way anova. Analisis deskriptif bertujuan untuk merumuskan jawaban dari pengisian kuisioner yang dilakukan yang dilakukan oleh responden sehingga dapat menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Uji prasyarat analisis bertujuan mengetahui varians dua populasi homogen atau heterogen pada soft mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Sedangkan uji hipotesis one way anova digunakan untuk melihat perbedaan soft skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji prasyarat analisis yaitu uji homogenitas telah dilalui oleh data dalam penelitian yang diuraikan di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas Soft Skill

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.027	1	184	.312

Sumber: Data Primer diolah 2023, SPSS versi 21

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai dari sig sebesar 0,312 > 0,05, maka H1 diterima, dengan kata lain bahwa varian untuk kedua data tersebut adalah sama atau homogen.

Berikutnya dilakukan uji hipotesis one way anova dengan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji One Way Anova Sampel Test Soft Skill

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2771.531	1	2771.531	32.467	.000
Within Groups	15707.028	184	85.364		
Total	18478.559	185			

Sumber : Data Primer diolah (2023), SPSS versi 21

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui nilai dari signifikansi soft skill adalah 0,000 < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel soft skill secara keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi terdapat perbedaan antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Setelah dilakukan uji one way anova secara keseluruhan terhadap soft skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi, berikut dijelaskan lebih rinci uji beda soft skill berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Perbedaan Soft Skill kerjasama tim mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tabel 3. Hasil Uji One Way Anova Soft Skill Kerjasama Tim

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	94.694	1	94.694	32.049	.000
Within Groups	543.656	184	2.955		
Total	638.349	185			

Sumber : Data Primer diolah (2023), SPSS versi 21

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian dan pengujian menunjukkan hipotesis diterima dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan soft skill kerjasama tim terhadap mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

2. Perbedaan Soft Skill Manajemen Proyek mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tabel 4. Hasil Uji One Way Anova Soft Skill Manajemen Proyek

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	97.945	1	97.945	23.573	.000
Within Groups	764.506	184	4.155		
Total	862.452	185			

Sumber : Data Primer diolah (2023), SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan soft skill Manajemen Proyek terhadap mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

- Perbedaan Soft Skill Komunikasi mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tabel 5. Hasil Uji One Way Anova Soft Skill Komunikasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	133.479	1	133.479	24.374	.000
Within Groups	1007.645	184	5.476		
Total	1141.124	185			

Sumber : Data Primer diolah (2023), SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan soft skill Komunikasi terhadap mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

- Perbedaan Soft Skill Interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tabel 6. Hasil Uji One Way Anova Soft Skill Interpersonal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	117.989	1	117.989	22.841	.000
Within Groups	950.490	184	5.166		
Total	1068.478	185			

Sumber : Data Primer diolah (2023), SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan soft skill Interpersonal terhadap mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

- Perbedaan Soft Skill Memecahkan Masalah mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tabel 7. Hasil Uji One Way Anova Soft Skill Memecahkan Masalah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	112.401	1	112.401	22.709	.000
Within Groups	910.722	184	4.950		
Total	1023.124	185			

Sumber : Data Primer diolah (2023), SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan soft skill Memecahkan Masalah terhadap mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

Pembahasan

Soft Skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan soft skill secara keseluruhan mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil uji one way anova yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan soft skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2005) yang berjudul "Perbedaan tingkat soft skill mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga antara yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan soft skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh azazi (2018) yang berjudul "Perbedaan aktualisasi diri pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan soft skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Setelah dijelaskan secara keseluruhan perbedaan soft skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi, berikut dijelaskan lebih pemaparan soft skill berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut :

Perbedaan Soft Skill kerjasama tim mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan soft skill kerjasama tim mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil uji one way anova yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan soft skill kerjasama tim mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa soft skill kerjasama tim mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih baik dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini berarti keikutsertaan dalam organisasi berperan dalam pengembangan soft skill kerjasama tim bagi mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan wijaya (2021) yang berjudul "Peningkatan soft skill mahasiswa melalui pengalaman berorganisasi pada BEM Universitas Sanata Dharma". Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan soft skill kerjasama tim mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Perbedaan Soft Skill manajemen proyek mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan soft skill manajemen proyek mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil uji one way anova yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan soft skill manajemen proyek mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa soft skill manajemen proyek mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih baik dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini berarti keikutsertaan dalam organisasi berperan dalam pengembangan soft skill manajemen proyek bagi mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Salimc (2016) yang berjudul "Perbedaan self efficacy ditinjau dari keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan soft skill

manajemen proyek, mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Alfiana (2013) yang berjudul “Regulasi diri mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan soft skill manajemen proyek mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Perbedaan Soft Skill komunikasi mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan soft skill komunikasi mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil uji one way anova yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan soft skill komunikasi mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa soft skill manajemen proyek mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih baik dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini berarti keikutsertaan dalam organisasi berperan dalam pengembangan soft skill komunikasi bagi mahasiswa.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kasyiva dkk (2015) yang berjudul “Comparison of communication skill of medical students between activist and non activist”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman berorganisasi dapat membentuk soft skill mahasiswa diantaranya yaitu soft skill komunikasi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) yang berjudul “Perbedaan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi (studi kasus organisasi intra Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang)”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat soft skill komunikasi mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Perbedaan Soft Skill interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan soft skill interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil uji one way anova yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan soft skill interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa soft skill interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih baik dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini berarti keikutsertaan dalam organisasi berperan dalam pengembangan soft skill interpersonal bagi mahasiswa.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vindy (2017) yang berjudul “Hubungan perbedaan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari interpersonal skill pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Angelia (2014) yang berjudul “Perbedaan kompetensi interpersonal antara mahasiswa aktivis dan non aktivis di Universitas Andalas”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan soft skill interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2005) yang berjudul “Perbedaan interaksi sosial antara mahasiswa S1 yang mengikuti dan tidak mengikuti

organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES tahun akademik 2004/2005". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan soft skill interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Perbedaan Soft Skill memecahkan masalah mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan soft skill memecahkan masalah mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil uji one way anova yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan soft skill memecahkan masalah mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa soft skill memecahkan masalah mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih baik dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini berarti keikutsertaan dalam organisasi berperan dalam pengembangan soft skill memecahkan masalah bagi mahasiswa.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana (2011) yang berjudul "Perbedaan kemampuan memilih prosedur problem solving antara mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan cara memecahkan masalah mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Feby (2017) yang berjudul "Perbedaan life skill mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Andalas". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada life skill problem solving mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Soft Skill Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, peneliti dapat mengambil kesimpulan : Hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Soft Skill Kerjasama Tim antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa FE UNP angkatan 2019-2022. Hal ini berarti bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi berdampak pada pengembangan Soft Skill Kerjasama Tim yang lebih baik. Hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Soft Skill Manajemen Proyek antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa FE UNP angkatan 2019-2022. Hal ini berarti bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi berdampak pada pengembangan Soft Skill Manajemen Proyek yang lebih baik. Hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Soft Skill Komunikasi antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa FE UNP angkatan 2019-2022. Hal ini berarti bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi berdampak pada pengembangan Soft Skill Komunikasi yang lebih baik. Hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Soft Skill Interpersonal antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa FE UNP angkatan 2019-2022. Hal ini berarti bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi berdampak pada pengembangan Soft Skill

Interpersonal yang lebih baik. Hipotesis kelima pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Soft Skill Memecahkan Masalah antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada mahasiswa FEB UNP angkatan 2019-2022. Hal ini berarti bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi berdampak pada pengembangan Soft Skill Memecahkan masalah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills Di Perguruan Tinggi. *Ishraqi*, 1(1), 18–30. <https://doi.org/10.23917/ishraqi.v1i1.2926>
- Alfiana, A. D. (2013). Regulasi diri mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(2), 245-259.
- Anggraini, N. (2005). Perbedaan Tingkat Soft Skill Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Antara Yang Mengikuti Organisasi Dengan Yang Tidak Mengikuti Organisasi (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Angelia, N. (2014). Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Mahasiswa Aktif Dan Non Aktif Di Universitas Andalas (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Azazi, A. (2018). Perbedaan Aktualisasi Diri Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Dengan Mahasiswa Yang Tidak Mengikuti Organisasi (Doctoral dissertation, Ilmu Psikologi).
- Duha, T. (2018). *Perilaku Organisasi*. Deepublish.
- Feby, H. (2017). Perbedaan Life Skill Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi dan yang Tidak Mengikuti Organisasi di Universitas Andalas (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Fitriani, A. (2013). Perbedaan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi dan Mahasiswa Yang Tidak Mengikuti Organisasi (Studi Kasus Organisasi Intra Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang). Skripsi. Semarang : IAIN Walisongo Semarang.
- Kasyiva, M., Rakhman, W. W. A., & Akhmad, S. A. (2015). Comparison of communication skill of medical students between activist and non activist. *JKKI: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 36-38.
- Salimc, A. (2016). Perbedaan self efficacy ditinjau dari keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Saragih, J. H., Valentina, T. D., & Psi, S. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana. 2(2), 246–255.
- Shofiyana, N. F. (2011). Perbedaan kemampuan memilih prosedur problem solving antara mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Vindy, V., & Nugraha, M. D. Y. H. (2017). Hubungan perbedaan kecerdasan emosional pada mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Bunda Mulia. *Psibernetika*, 6(1).
- Widayanti, A. (2005). Perbedaan interaksi sosial antara mahasiswa S1 yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES tahun akademik 2004/2005. Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.
- Wijaya, T. Y. (2021). Peningkatan Soft Skills Mahasiswa melalui Pengalaman Berorganisasi pada BEM Universitas Sanata Dharma. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.